

INTISARI

Novel *Ancika: Dia yang Bersamaku Tahun 1995* karya Pidi Baiq merupakan karya sastra yang menggambarkan perjalanan hubungan interpersonal, proses pendewasaan, dan pembentukan identitas tokoh dalam lingkungan sosial. Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana struktur fiksi dan perkembangan psikososial tokoh dibangun melalui pengalaman, konflik, serta hubungan sosial dalam cerita. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur fiksi dalam novel *Ancika: Dia yang Bersamaku Tahun 1995* serta menganalisis perkembangan psikososial tokoh Dilan dan Ancika berdasarkan teori perkembangan psikososial Erik Erikson. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. Data penelitian berupa kutipan-kutipan dalam novel yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan perkembangan psikososial tokoh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca, catat, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini dibangun oleh unsur tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, bahasa, serta moral yang saling berkaitan dalam membentuk keutuhan cerita. Analisis psikososial menunjukkan bahwa tahap perkembangan Erikson yang dominan pada tokoh Ancika dan Dilan adalah identitas vs kebingungan peran (*identity vs role confusion*) serta intimasi vs pengasingan (*intimacy vs isolation*). Ancika menunjukkan proses pembentukan identitas melalui sikap mandiri dan prinsip hidupnya, sedangkan Dilan mengalami perkembangan menuju kedewasaan emosional dalam membangun hubungan. Penelitian ini menunjukkan bahwa karya sastra dapat merepresentasikan perkembangan psikologis manusia melalui pengalaman sosial dan hubungan interpersonal. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan lain agar memperoleh pemahaman yang lebih luas terhadap novel.

Kata kunci: novel, struktur fiksi, psikologi sastra, perkembangan psikososial.

ABSTRACT

The novel Ancika: Dia yang Bersamaku Tahun 1995 by Pidi Baiq presents a story that explores interpersonal relationships, emotional maturity, and the process of identity formation through the experiences of its characters. This research is important to understand how fictional structures and psychosocial development are represented through characters' experiences, conflicts, and social interactions. This study aims to describe the fictional structure of the novel Ancika: Dia yang Bersamaku Tahun 1995 and analyze the psychosocial development of Dilan and Ancika based on Erik Erikson's psychosocial development theory. This research employs a qualitative descriptive method with a literary psychology approach. The data consist of quotations from the novel related to intrinsic elements and characters' psychosocial development. Data collection techniques include reading, note-taking, and document analysis. The results show that the novel is constructed through interconnected elements, including theme, plot, characters and characterization, setting, point of view, language, and moral values. The analysis of psychosocial development reveals that the dominant stages experienced by Ancika and Dilan are identity vs role confusion and intimacy vs isolation. Ancika demonstrates identity formation through independence, personal principles, and decision-making, while Dilan experiences emotional development in building a mature relationship. This study contributes to literary psychology studies by showing that literary works can represent human psychological development through social experiences and interpersonal relationships. Further research is suggested to apply different approaches to gain broader interpretations of the novel.

Keywords: novel, fictional structure, literary psychology, psychosocial development.